

**PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH MELALUI MATA  
KULIAH AKUNTANSI KEUANGAN SYARIAH PADA MAHASISWA  
PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**Oleh:**

**RANTIEKASARI**

**A210160262**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH MELALUI MATA  
KULIAH AKUNTANSI KEUANGAN SYARIAH PADA MAHASISWA  
PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA**

**PUBLIKASI ILMIAH**


oleh:

**RANTI EKASARI**

**A210160262**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



**Dr. Agus Susilo, M.Pd.**  
NIDN 0625048901

**HALAMAN PENGESAHAN**




**PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH MELALUI MATA  
KULIAH AKUNTANSI KEUANGAN SYARIAH PADA MAHASISWA  
PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SURAKARTA**

Yang telah dipersiapkan dan disusun oleh:

Ranti Ekasari  
A210160262

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Senin 18 Agustus 2021  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

- |  |   |  |   |
|--|---|--|---|
| 1. Dr. Agus Susilo, M.Pd.<br>(Ketua Dewan Penguji)       | ( |  | ) |
| 2. Drs. Joko Suwandi, M.Pd.<br>(Anggota I Dewan Penguji) | ( |  | ) |
| 3. Titik Ulfatun, M.Ed.<br>(Anggota II Dewan Penguji)    | ( |  | ) |

Surakarta, 18 Agustus 2021  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,



**(Prof. Dr. Sutama, M.Pd)**

NIDN. 0007016002

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat pernah ditulis oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 18 Agustus 2021  
Penulis,



Ranti Ekasari  
A210160262

**PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH MELALUI MATA KULIAH  
AKUNTANSI KEUANGAN SYARIAH PADA MAHASISWA PENDIDIKAN  
AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan literasi keuangan syariah, yang meliputi upaya peningkatan literasi keuangan syariah, manfaat yang diperoleh mahasiswa setelah mendapat edukasi literasi keuangan syariah, dan faktor pendukung dan penghambat literasi keuangan syariah. Penelitian dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada bulan Oktober 2020. Teknik pengumpulan data yaitu melalui : observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian yaitu triangulasi data. Teknik analisis data menggunakan pola analisis data dengan mengikuti model alir, yaitu reduksi data, data display, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Kegiatan perkuliahan di mata kuliah ini dosen telah merencanakan pembelajaran yang akan membahas inti dari prinsip dasar ekonomi syariah, transaksi keuangan syariah, akad dalam keuangan syariah, dan pencatatan transaksi pada institusi keuangan syariah. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan penulis kegiatan perkuliahan pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Syariah telah menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dimana mahasiswa diharapkan mampu memahami prinsip dasar ekonomi syariah dan keuangan syariah serta mengetahui jenis-jenis akad dalam keuangan syariah, kemudian metode pembelajaran yang diterapkan dosen yaitu ceramah dan diskusi. (2). Manfaat yang didapat mahasiswa setelah mendapat edukasi tentang keuangan syariah yaitu lebih memahami konsep keuangan syariah serta produk dan jasa keuangan syariah,, tetapi penggunaan produk dan jasa keuangan pada mahasiswa masih rendah. (3). Faktor pendukung peningkatan literasi keuangan syariah pada mahasiswa yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang baik yang menunjang pembelajaran dan mahasiswa dapat mengikuti seminar atau workshop tentang keuangan syariah. Sedangkan Faktor penghambatnya yaitu kurangnya sosialisasi mengenai keuangan syariah dan mahasiswa kesulitan dalam mengenal istilah-istilah akuntansi keuangan syariah.

Kata Kunci: Literasi keuangan syariah

**Abstract**

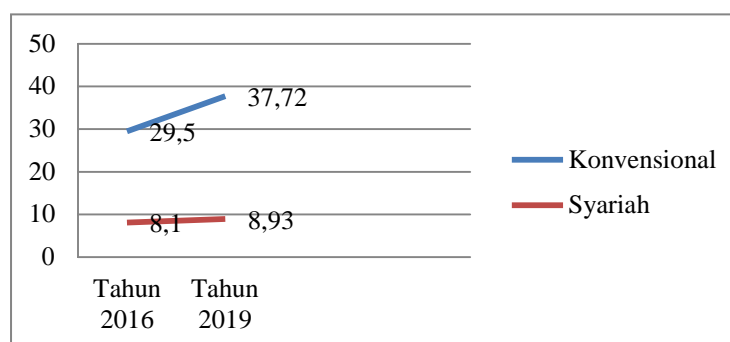
This study aims to describe the improvement of Islamic financial literacy, which includes efforts to increase Islamic financial literacy, the benefits obtained by students after receiving Islamic financial literacy education, and supporting and inhibiting factors for Islamic financial literacy. The research was conducted at the Muhammadiyah University of Surakarta in October 2020. Data collection techniques were through: observation, interviews and documentation. The validity of the data used in the study was data triangulation. The data analysis technique uses a data analysis pattern by following the flow model, namely data reduction, data display, and conclusion drawing. The results showed that (1). Increasing Islamic financial literacy in students is implemented through the preparation of the RPS (Semester Learning Plan). Then students are expected to be able to implement and apply the concept of Islamic finance in everyday life, the learning methods applied by lecturers are lectures and discussions. (2) The benefits that students get after receiving education about Islamic finance are that they understand more about the concept of Islamic finance, but the use of financial products and services for students is still low. (3). The supporting factor for increasing Islamic financial literacy in students is the availability of good facilities and infrastructure that support learning and students can

attend seminars or workshops on Islamic finance. While the inhibiting factor is the lack of socialization regarding Islamic finance and students have difficulty in getting to know the terms of Islamic financial accounting.

Keywords: Islamic financial literacy

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berpenduduk muslim terbesar di dunia memiliki potensi besar sebagai penggerak ekonomi islam, perkembangan institusi syariah dan industri halal terbesar di dunia. Hal fundamental yang perlu disiapkan adalah peningkatan *awarness* literasi masyarakat dalam bidang ekonomi dan keuangan syariah. Namun sayangnya, besarnya jumlah penduduk muslim di Indonesia tidak sebanding dengan jumlah masyarakat muslim yang memahami produk dan jasa keuangan Islam. Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK), yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan syariah lebih rendah jika dibandingkan dengan literasi keuangan konvensional. (SNLIK, Revisit 2017)



Gambar 1. Indeks Literasi Keuangan Nasional Tahun 2016 dan 2019 (%)

Sumber : Data Olahan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019

Hasil survey oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2019 menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia berada pada posisi 8,93 persen. Artinya dari setiap 100 orang penduduk Indonesia yang mengetahui industri jasa keuangan syariah hanya 8 orang saja. Angka ini jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan indeks literasi keuangan konvensional yang berada pada angka 37,72 persen. Hal ini berarti masyarakat masih belum terlalu mengetahui tentang keuangan syariah dan juga pemahaman terhadap pelayanan dan produk keuangan syariah masih rendah selain itu adanya kesenjangan antara ketersediaan fasilitas atau akses yang disediakan oleh lembaga keuangan bagi masyarakat dengan pemahaman mereka tentang produk yang akan digunakan.

Literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas

pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan yang didasari akidah, akhlak dan syariah (KNKS, 2020). Literasi keuangan syariah dapat dikatakan sebagai kesadaran dan pengetahuan instrument keuangan dan aplikasinya dalam bisnis dan kehidupan sesuai dengan ajaran Agama Islam (Huston, 2012).

Dalam upaya membangun literasi keuangan syariah di Indonesia diperlukan sinergi dan kerjasama yang baik antara berbagai komponen masyarakat terutama pegiat ekonomi syariah. Maka dari itu upaya peningkatan literasi keuangan syariah ini dapat dilakukan dengan adanya intergrasi antara dunia pendidikan dan industri keuangan syariah misalnya menyediakan mata kuliah khusus mengenai keuangan syariah serta mengembangkan riset untuk menemukan solusi-solusi yang inovatif sehingga mahasiswa melek terhadap lembaga keuangan syariah (Lahsasna, 2016). Menurut Bhabha *et al.* (2014) menjelaskan literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai penggerak kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku penting untuk membuat keputusan keuangan.

Dalam proses pembentukan pengetahuan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa, perguruan tinggi dan universitas memegang peranan penting. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memahami, mengevaluasi dan mengambil tindakan untuk kepentingan keuangan mereka sendiri. Dengan demikian, apabila mahasiswa memiliki pengetahuan literasi keuangan syariah yang tinggi, maka mereka dapat membantu pemerintah untuk meningkatkan tingkat pengetahuan literasi keuangan syariah yaitu dengan mengedukasi masyarakat sekitar tentang literasi keuangan syariah, sehingga nantinya akan dapat meningkatkan tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat Indonesia (Maulidia, 2018). Edukasi literasi keuangan merupakan bagian penting dari sebuah pendidikan. Pendidikan keuangan menjadi kunci bagi setiap orang dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan keuangan (Sari, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Amirrudin (2017) di UIN Allaudin Makassar menunjukkan bahwa secara umum tingkat literasi keuangan syariah civitas akademika UIN Allaudin Makassar masih tergolong rendah dan menunjukkan bahwa dari 640 responden, responden perempuan lebih tinggi 58,3% dari responden laki-laki serta penelitian yang dilakukan Hani Meilita (2019) menunjukkan bahwa berbagai Gerakan Literasi Keuangan Syariah yang telah dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Lembaga Keuangan Islam lainnya ditargetkan dapat meningkatkan angka literasi masyarakat akan produk keuangan syariah sehingga niatnya mampu mendorong peningkatan pemanfaatan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat muslim.

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam menopang laju pertumbuhan keuangan Islam. Salah satunya telah diterapkan di Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam upaya peningkatan pengetahuan keuangan syariah yaitu dengan menyediakan mata kuliah Akuntansi Keuangan Syariah pada jurusan Pendidikan Akuntansi. Untuk mata kuliah Akuntansi Keuangan Syariah sendiri mulai diadakan pada di Prodi Pendidikan Akuntansi pada tahun 2016. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis peningkatan literasi keuangan syariah melalui mata kuliah Akuntansi Keuangan Syariah pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan deskriptif kualitatif dengan desain etnografi. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta pada bulan Oktober 2020. Narasumber penelitian ini terdiri dari Dosen mata kuliah Akuntansi Keuangan Syariah dan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sumber data dari penelitian ini diambil dari: (1) Informasi didapatkan melalui hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber. (2) Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah Akuntansi Keuangan Syariah. Teknik pengumpulan data ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi untuk menemukan data yang valid. Untuk menganalisis data yang diperoleh, penyusun menggunakan analisis deskriptif yang dikembangkan oleh Milles dan Hubberman dengan mengikuti model alir, yaitu (Muri, 2014: 407): (1) Reduksi data peneliti mengumpulkan informasi serta data-data yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian terkait dengan dosen dan mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. (2) Data display, peneliti memperhatikan proses kegiatan belajar-mengajar pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Syariah. (3) Kesimpulan, pada penarikan kesimpulan ini, peneliti melakukan generalisasi hasil temuan yang sudah didapat oleh peneliti ketika melakukan penelitian. Kemudian dibantu dengan teknik reduksi data dan display data, peneliti menarik kesimpulan dari hasil temuan ketika melakukan penelitian.



### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1. Upaya untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta merupakan salah satu program studi yang mengadakan mata kuliah ekonomi syariah dan akuntansi keuangan syariah bagi mahasiswanya. Untuk mata kuliah Akuntansi Keuangan Syariah sendiri mulai diadakan pada di Prodi Pendidikan Akuntansi pada tahun 2016. Hal tersebut sesuai dengan perubahan kurikulum 2015 dimana Prodi Pendidikan melakukan penambahan mata kuliah baru yaitu Akuntansi Ekonomi Islam dan Akuntansi Keuangan Syariah, dua mata kuliah ini merupakan tuntutan dari perkembangan IPTEKS.

Pada kegiatan perkuliahan di mata kuliah ini dosen telah merencanakan pembelajaran yang akan membahas inti dari prinsip dasar ekonomi syariah, transaksi keuangan syariah, akad dalam keuangan syariah, dan pencatatan transaksi pada institusi keuangan syariah. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa untuk lebih memahami, mengevaluasi, dan mengambil tindakan untuk kepentingan keuangan mereka sendiri (Fitriatun, 2019). Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan penulis kegiatan perkuliahan pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Syariah telah menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dimana mahasiswa diharapkan mampu memahami prinsip dasar ekonomi syariah dan keuangan syariah serta mengetahui jenis-jenis akad dalam keuangan syariah. Kemudian dalam pelaksanaan belajar mengajar Akuntansi Keuangan Syariah dosen menggunakan metode ceramah dan diskusi sehingga dosen tidak berperan aktif selama proses pembelajaran tetapi juga ikut melibatkan mahasiswa untuk aktif. Hal tersebut merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah pada mahasiswa. Mengacu pada penelitian Busyro (2018) dengan judul “Literasi Keuangan Syariah Bagi Guru dan Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah” menunjukkan bahwa kegiatan edukasi literasi keuangan syariah dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab dan pengetahuan literasi lembaga keuangan ini ditunjukkan untuk memberikan pemahaman kepada guru dan siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah dan mengelola keuangan syariah secara benar. Persamaan penelitian Busyro dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode ceramah, diskusi dan dan juga tugas terstruktur untuk memberikan pemahaman tentang keuangan syariah.

Upaya peningkatan literasi keuangan syariah diimplementasikan selama proses belajar mengajar yaitu dengan cara dosen memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang keuangan syariah selain itu dosen juga memberikan kesempatan kepada

mahasiswa untuk berdiskusi kelompok terkait materi keuangan syariah. Dari RPS yang sudah dibuat diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa tentang keuangan syariah sehingga tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa dapat meningkat. Pembelajaran tentang literasi keuangan sejak dini akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai dan bertindak dalam mengelola keuangannya (Ismaulina, 2019)

### **3.2 Manfaat yang Diperoleh Mahasiswa setelah Mendapat Edukasi tentang Literasi Keuangan Syariah melalui Pembelajaran Akuntansi Keuangan Syariah**

Peningkatan literasi keuangan syariah pada mahasiswa bertujuan untuk meningkatkan literasi dari yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*, dan meningkatkan jumlah penggunaan produk dan jasa keuangan syariah. Melalui pembelajaran pada mata kuliah akuntansi keuangan syariah banyak manfaat yang didapatkan mahasiswa Pendidikan Akuntansi seperti lebih memahami prinsip dan konsep keuangan syariah, selain itu diajarkan juga tentang akad dan perhitungan transaksi pada keuangan syariah. Banyak sekali manfaat yang didapatkan mahasiswa setelah mempelajari tentang keuangan syariah diantaranya mereka jadi mengerti produk-produk dan jasa keuangan syariah, lebih mengenal akuntansi berbasis syariah dan pengelolaannya, dan juga jadi lebih paham tentang produk-produk dan jasa keuangan syariah. Temuan penelitian ini sesuai dengan Kardoyo (2018) dengan judul “Program Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Guru Taman Pendidikan Al-Quran di Kota Semarang” yang menyatakan bahwa semakin pahamnya peserta mengenai perbedaan bank syariah dan bank konvensional, konsep dasar keuangan syariah dan akad-akad yang digunakan untuk pengembangan produk lembaga keuangan syariah

Penggunaan produk dan jasa keuangan syariah pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi tergolong masih rendah hal tersebut dikarenakan beberapa faktor, diantaranya Mahasiswa masih belum memahami secara mendalam tentang Akuntansi Keuangan Syariah sehingga jadi belum ada rencana untuk menggunakan produk dan jasa keuangan syariah. Mengacu pada penelitian Busyro (2018) terdapat persamaan dalam penelitian ini, manfaat yang didapatkan setelah edukasi keuangan syariah yaitu menambah pengetahuan siswa dan guru tentang keuangan syariah yaitu perbedaan keuangan syariah dengan keuangan konvensional, jenis-jenis akad dalam keuangan syariah dan istilah-istilah dalam keuangan syariah. Penelitian lain yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh Setyowati (2020) dengan judul “Literasi Keuangan Syariah Melalui Media Edukatif Untuk Anak Usia Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah Surabaya menunjukkan semakin

pahaminya peserta mengenai konsep keuangan syariah, lembaga keuangan syariah, dan akad-akad yang digunakan untuk pengembangan produk lembaga keuangan syariah.

### **3.3 Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Peningkatan Literasi Keuangan Syariah**

Peningkatan literasi keuangan syariah pada mahasiswa tidak lepas dari faktor pendukung dan faktor prnghambat pada pelaksanaannya. Berdasarkan hasil pengamatan penulis, faktor pendukung dalam peningkatan literasi keuangan syariah pada mahasiswa yaitu sarana dan prasarana yaitu berupa fasilitas belajar yang menunjang dan bahan pembelajaran yang diberikan dosen berupa buku, ppt dan jurnal-jurnal atau artikel yang relevan. Mengacu pada penelitian Arifin (2017) faktor pendukung literasi keuangan syariah adalah sarana dan prasara yang memadai.

Selain itu dari mahasiswanya sendiri dapat mengikuti seminar atau workshop yang berkaitan dengan keuangan syariah agar dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa terhadap keuangan syariah. Faktor pendukung peningkatan literasi keuangan syariah pada mahasiswa yaitu: (1) Pentingnya penyusunan RPS yang tepat yang mengkombinasikan materi pembelajaran mengenai keuangan syariah. (2) Tersedianya sarana dan fasilitas belajar yang baik, diantaranya literatur yang lengkap dan buku teks yang memadai. (3) Tersedianya staff dan pengajar yang berkualitas. (4) Tersedianya program seperti studi banding ke bank konvensional maupun ke bank syariah. (5) Mahasiswa dapat mengikuti seminar-seminar yang berkaitan dengan literasi keuangan syariah.

Peningkatan literasi keuangan syariah pada mahasiswa tentunya terdapat faktor beberapa kendala yang menjadi faktor penghambat dalam peningkatan literasi keuangan itu sendiri. Beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam peningkatan literasi keuangan syariah yaitu kurangnya sosialisasi mengenai keuangan syariah kepada mahasiswa dan terdapat istilah-istilah baru dalam mata kuliah akuntansi keuangan syariah yang baru dikenal oleh mahasiswa. Hal ini terjadi karena mahasiwa baru pertama kali belajar tentang keuangan syariah. Ahyar (2018) menyatakan rendahnya literasi keuangan syariah islam adalah karena kurangnya sosialisasi dan pendidikan yang lebih mendalam tentang keuangan syariah.

Banyak faktor dan variabel yang menyebabkan mengapa tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa masih rendah. Masih terlalu banyak yang belum mengerti dengan sistem dan produk keuangan syariah apa perbedaannya dan keunggulannya dengan keuangan biasa. Mengacu pada penelitian Busyro (2018) terdapat persamaan dengan penelitian ini adalah faktor penghambat literasi keuangan syariah adalah terdapat istilah-

istilah baru yang belum dipahami oleh mahasiswa.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan tentang peningkatan literasi keuangan syariah melalui mata kuliah akuntansi keuangan syariah pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dapat disimpulkan bahwa: (1) Kegiatan perkuliahan di mata kuliah ini dosen telah merencanakan pembelajaran yang akan membahas inti dari prinsip dasar ekonomi syariah, transaksi keuangan syariah, akad dalam keuangan syariah, dan pencatatan transaksi pada institusi keuangan syariah. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan penulis kegiatan perkuliahan pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Syariah telah menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dimana mahasiswa diharapkan mampu memahami prinsip dasar ekonomi syariah dan keuangan syariah serta mengetahui jenis-jenis akad dalam keuangan syariah. Metode pembelajaran yang diterapkan dosen yaitu ceramah dan diskusi. Metode pembelajaran tersebut efektif digunakan karena menuntut mahasiswa untuk aktif selama pembelajaran. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya dan diajak berdebat. (2) Manfaat yang didapat mahasiswa setelah mendapat edukasi tentang keuangan syariah melalui mata kuliah akuntansi keuangan syariah yaitu mahasiswa menjadi paham tentang konsep keuangan syariah, tetapi penggunaan produk dan jasa keuangan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi masih rendah. (3) Faktor pendukung peningkatan literasi keuangan syariah pada mahasiswa yaitu tersedianya saran dan prasarana yang baik yang menunjang pembelajaran dan juga dari mahasiswanya dapat mengikuti seminar atau workshop tentang keuangan syariah. Sedangkan Faktor penghambat peningkatan literasi keuangan syariah pada mahasiswa yaitu kurangnya sosialisasi mengenai keuangan syariah dan juga mahasiswa kesulitan dalam mengenal istilah-istilah akuntansi keuangan syariah tersebut.

Berdasarkan pada pembahasan dari berbagai temuan pada kegiatan observasi, wawancara serta dokumentasi yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan terkait dengan peningkatan literasi keuangan syariah melalui mata kuliah akuntansi keuangan syariah pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi yaitu: (1) Diharapkan mahasiswa lebih banyak membaca tentang isu-isu keuangan syariah agar mengetahui perkembangan keuangan syariah. (2) Diharapkan dapat melakukan penelitian dengan variabel yang lebih luas dan mengatasi faktor penghambat dalam peningkatan literasi keuangan syariah melalui mata kuliah akuntansi keuangan syariah sehingga dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifian, A (2016) Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di SMPN 06 Salatiga. *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga*
- Bhabha, J. *et al* (2014). Impact of financial Literacy on Saving-Investment Behavior of Working Women in the Developing Countries. *Research Journal of Finance an Accounting.*, 13(5), 118-122 <https://doi.org/10.2139/ssrn.1965993>
- Busyro, W., Septianingsih, R., Nawas, A., & Wahdi elsy, M. ario. (2018). Literasi Keuangan Syariah Bagi Guru Dan Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah. *Jurnal Pengabdian UntukMu Negeri*, 2(1), 5–9. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i1.576>
- Hani Meilita, I. Y. (2019). Hani Meilita, dkk.: Efektivitas Gerakan Literasi.... *Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 5(1), 31–44.
- Harsono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan untuk Pemula*. Surakarta: Jasmine
- Huston, S. J. (2012). Measuring Financial Literacy. *SSRN Electronic Journal*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1945216>
- Lahsasna, A., Hameed, S., (2015). *Shariah Audit: Evidence & Methodology in Islamic Finance*. INCEIF Centre for Islamic Wealth Management (CIMW)
- Kardoyo., Hadi, Syamsu & Nurkhin A. (2018) Program Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Di Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 24(2) 4-6. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/10335>
- Maulani, S. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Aktif Semester Genap Tahun. *Skripsi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang*.
- Maulidia Yusniar, R. F (2018). Literasi Keuangan Syariah pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di Bogor. *Skripsi Ekonomi Syariah Institut Pertanian Bandung* <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/9408>
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press
- Musi, S., Rencana, K., Stie, S., & Kunci, K. (2013). Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Stie Musi. *Jurnal Economia (Yogyakarta)*, 9(2), 130–140. <https://doi.org/10.21831/economia.v9i2.1804>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2016) Strategi Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan. Diakses 30 Maret 2020. ([https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-\(Revisit2017\)-SNLKI%202017\).pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-(Revisit2017)-SNLKI%202017).pdf))
- Sari, D. E (2019). Sosialisasi dan Edukasi Literasi Keuangan Untuk Warga 'Aisyiyah Kabupaten Sukoharjo Guna Mengurangi Perilaku Konsumtif Pada Remaja dan Anak-anak JIPEMAS: *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2 (2), 88 <https://doi.org/10.33474/jipemasv2i2.2694>

Said, S., & Amiruddin, A. M. A. (2017). Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus UIN Alauddin Makassar) Salmah Said dan Andi Muhammad Ali Amiruddin Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar  
Keywords□: Literasi, Keuangan, Islam, Perguruan Tinggi, UIN Alaud. *Al-Ulum*, 17(1), 44–64. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>

W. Creswell, John. (2015). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif & mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Yusuf, A. Muri. (2014). *Metode penelitian: Kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana